

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY



NGINTIP SAHAM MINGGU DEPAN

16 - 17 Maret 2026

BY BRI DANAREKSA SEKURITAS

Review IHSG Seminggu Terakhir

Sepanjang pekan ini IHSG melemah sekitar -3,22% ke level 7.137, seiring net foreign sell Rp1,23 triliun. Tekanan berasal dari meningkatnya tensi geopolitik di Timur Tengah yang mendorong kenaikan harga minyak dan memicu kekhawatiran inflasi global. Selain itu, menjelang libur panjang Idul Fitri, investor cenderung melakukan profit taking dan bersikap wait and see.



Top 5 Gainers IHSG

- ALKA (Alakaasa Industrindo Tbk) +65,15%
- ASPR (Asia Pramulia Tbk) +43,09%
- PSDN (Prasidha Aneka Niaga Tbk) +36,27%
- DUTI (Duta Pertiwi Tbk) +26,75%
- KUAS (Ace Oldfields Tbk) +25,97%



Top 5 Losers IHSG

- FITT (Hotel Fitra International Tbk) -48,61%
- INDS (Indospring Tbk) -45,15%
- RONY (Aracord Nusantara Group Tbk) -43,27%
- SOTS (Satria Mega Kencana Tbk) -37,96%
- RMKO (Royaltama Mulia Kontraktorindo) -31,73%

WEEKLY STOCKS

WEEKLY STOCKS

WEEKLY STOCKS

WEEKLY STOCKS

FOREIGN BUY & SELL

Net Foreign Buy (NFB) - All Market

Net Foreign Buy (NFB) - NFB value									
No	Code	Name	NFB Value	Last	+/-	%	Volume	Turnover	Freq
1	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	377.52 B	27725	750	2.78	35.38 M	970.36 B	48235
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.	308.11 B	2480	80	3.33	439.35 M	1.05 T	84427
3	AADI	Adaro Andalan Indonesia Tbk.	254.96 B	10375	75	0.73	123.32 M	1.25 T	59201
4	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk.	175.51 B	2910	-70	-2.35	151.21 M	440.39 B	39150
5	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	168.2 B	3190	-290	-8.33	312.1 M	1.03 T	67192
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.	154.52 B	1370	-185	-11.90	362.49 M	535.41 B	60583
7	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	134.89 B	9025	-175	-1.90	79.63 M	724.32 B	30856
8	UNTR	United Tractors Tbk	118.18 B	29075	-625	-2.10	16.9 M	499.92 B	33174
9	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	94.79 B	2970	-220	-6.90	796.96 M	2.4 T	95048
10	ISAT	Indosat Tbk	87.63 B	2000	-160	-7.41	155.68 M	319.52 B	23499
11	EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	81.67 B	2650	-110	-3.99	133.56 M	362.39 B	29845
12	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	50.12 B	790	-10	-1.25	1.11 B	890.43 B	86453
13	NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk.	48.52 B	1195	-165	-12.13	355.4 M	456.79 B	41802
14	ASII	Astra International Tbk	39.24 B	5825	-300	-4.90	130.51 M	775.8 B	40081
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	37.85 B	3600	-20	-0.55	60.77 M	215.7 B	39914

Net Foreign Sell (NFS) - All Market

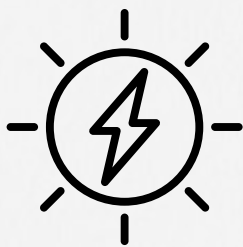
Net Foreign Sell (NFS) - NFS value									
No	Code	Name	NFS Value	Last	+/-	%	Volume	Turnover	Freq
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-1.14 T	3510	-160	-4.36	677.68 M	2.43 T	174879
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk	-413.23 B	6875	-125	-1.79	558.66 M	3.87 T	161361
3	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	-409.84 B	1700	-65	-3.68	1.3 B	2.25 T	161804
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	-294.03 B	4750	-230	-4.62	554.05 M	2.7 T	103052
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-282.49 B	4240	-30	-0.70	356.29 M	1.52 T	81824
6	DEWA	Darma Henwa Tbk	-195.0 B	396	-42	-9.59	2.98 B	1.25 T	105355
7	INCO	Vale Indonesia Tbk.	-117.26 B	5650	-550	-8.87	123.0 M	748.66 B	66991
8	COIN	Indokripto Koin Semester Tbk.	-114.56 B	1165	-135	-10.38	179.57 M	231.71 B	10339
9	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk.	-78.28 B	705	-10	-1.40	1.3 B	908.13 B	72713
10	AMMN	Amman Mineral Internasional Tbk.	-69.91 B	4950	-1175	-19.18	77.6 M	442.77 B	33177
11	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	-63.4 B	3810	-230	-5.69	394.27 M	1.53 T	139327
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	-57.03 B	1940	-430	-18.14	469.35 M	944.18 B	79143
13	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.	-56.27 B	735	-35	-4.55	793.85 M	596.1 B	61672
14	PTRO	Petrosea Tbk	-48.97 B	4530	-430	-8.67	431.86 M	2.18 T	151323
15	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-46.52 B	8600	-675	-7.28	40.11 M	356.33 B	11367

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

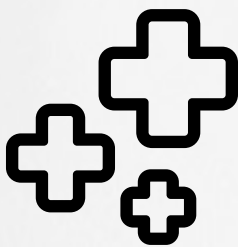
SEKTOR PERFORMANCE



TECHNOLOGY
-3,27%



ENERGY
-7,56%



HEALTH
-3,33%



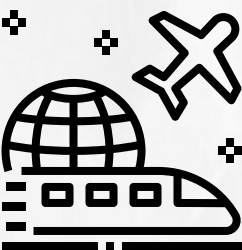
FINANCE
-1,90%



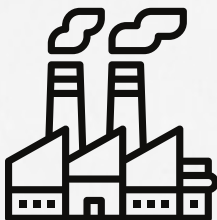
INFRASTRUCTURE
-8,23%



BASIC-IND
-7,52%



TRANSPORT
-5,96%



INDUSTRIAL
-6,45%



CYCLICAL
-8%



PROPERTY
-5,41%



NON-CYCLICAL
-4,50%

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS

TECHNICAL REVIEW IHSG

Bullish Scenario



IHSG berpotensi mengalami rebound teknikal di area psikologis 7.000, yang menjadi zona support kuat. Jika area ini mampu menahan tekanan jual, indeks berpeluang memantul kembali menuju 7.250–7.500 dalam jangka pendek.

Bearish Scenario



Secara teknikal, IHSG masih dalam tren bearish setelah membentuk pola lower high dan lower low serta turun di bawah level psikologis 7.500. Dalam sepekan ke depan, indeks berpotensi melanjutkan pelemahan menuju area 7.280–7.000.

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

KALENDER MINGGU INI EKONOMI (GLOBAL, DOMESTIK, EMITEN)

ECONOMIC CALENDER

- **16 Maret 2026** : Retail Sales Tiongkok
- **17 Maret 2026** : Interest Rate Decision Indonesia
- **18 Maret 2026** : Balance of Trade Japan
- **18 Maret 2026** : PPI USA
- **19 Maret 2026** : FED Interest Decision
- **19 Maret 2026** : FOMC Economic Projections
- **19 Maret 2026** : BoJ Interest Rate Decision
- **19 Maret 2026** : BoE Interest Rate Decision

RUPS

- **16 Maret 2026** : GDYR & SBMA

CUM DIVIDEN

- **17 Maret 2026** : BBNI & ELPI

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOKUS KATALIS MINGGU INI

Lonjakan Harga Minyak Dunia di Tengah Blokade Selat Hormuz

Harga minyak WTI naik lebih dari 2% mendekati US\$98 per barel, **dipicu meningkatnya tensi geopolitik di Timur Tengah serta berlanjutnya blokade Selat Hormuz, jalur vital yang mengalirkan sekitar 20% perdagangan minyak global.** Gangguan di jalur strategis ini meningkatkan kekhawatiran terhadap stabilitas pasokan energi dunia.

Eskalasi konflik memanas setelah Menteri Pertahanan AS Pete Hegseth mengumumkan rencana serangan besar terhadap target Iran. Kondisi ini memicu terganggunya aktivitas pelayaran komersial di kawasan Teluk dan membuat beberapa produsen minyak utama menahan produksi karena hambatan distribusi.

Situasi tersebut memperketat keseimbangan pasokan global. Keterbatasan jalur ekspor alternatif memaksa pembeli internasional mencari pasokan di luar kawasan Teluk, **sementara biaya pengiriman melonjak akibat meningkatnya premi asuransi risiko perang bagi kapal tanker.**

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOKUS KATALIS MINGGU INI

Menanti Keputusan Suku Bunga BI dan The Fed

Pekan depan, Bank Indonesia (BI) dijadwalkan mengumumkan keputusan suku bunga dengan **konsensus pasar memperkirakan BI-Rate tetap di level 4,75%**. Kebijakan ini diperkirakan bertujuan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah serta memastikan inflasi tetap berada dalam target yang ditetapkan bank sentral.

Sementara itu, Federal Reserve (The Fed) juga akan menggelar pertemuan kebijakan moneter dengan **proyeksi Fed Funds Rate dipertahankan di kisaran 3,50%–3,75%**. Sikap ini mencerminkan pendekatan hati-hati di tengah ketidakpastian inflasi, terutama akibat kenaikan harga energi dan risiko geopolitik global.

Secara umum, **pasar memperkirakan kedua bank sentral akan menahan suku bunga dalam jangka pendek**, sambil memantau perkembangan inflasi dan kondisi ekonomi global sebelum menentukan arah kebijakan selanjutnya.



WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOKUS KATALIS MINGGU INI

Pemerintah Siapkan Skenario Hadapi Risiko Pelebaran Defisit APBN

Pemerintah membuka kemungkinan berbagai opsi kebijakan fiskal untuk menjaga stabilitas defisit APBN 2026 di tengah meningkatnya tekanan global, terutama akibat lonjakan harga minyak dan ketegangan geopolitik. **Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menegaskan bahwa langkah yang diambil akan mengikuti arahan Presiden Prabowo Subianto, sembari tetap memantau perkembangan ekonomi dan pasar secara cermat.**

Pemerintah juga telah menyiapkan sejumlah skenario terbaik hingga terburuk untuk mengantisipasi pelebaran defisit. Berdasarkan simulasi Kementerian Keuangan, **jika harga minyak dunia naik hingga sekitar US\$92 per barel, defisit APBN berpotensi melebar hingga sekitar 3,6%–3,7% dari PDB** apabila tidak ada langkah penyesuaian kebijakan.

Untuk meredam risiko tersebut, pemerintah mempertimbangkan berbagai langkah penyesuaian, **seperti efisiensi belanja negara, penundaan sebagian proyek, hingga evaluasi program tertentu.** Kebijakan ini ditujukan agar ruang fiskal tetap terjaga dan defisit APBN tidak melebar secara signifikan di tengah tekanan ekonomi global.

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

FOKUS KATALIS MINGGU INI

Musim Dividen Bank Besar Dimulai

Bank Negara Indonesia (BBNI) membuka musim RUPS dengan membagikan **dividen Rp349,41 per saham atau total Rp13,03 triliun (DPR 65%) dengan yield sekitar 8,16%**. Sementara itu, Bank Central Asia (BBCA) menyetujui dividen **Rp336 per saham senilai Rp41,4 triliun, setara 72% laba bersih, menjadi payout tertinggi dalam sejarah perusahaan.**

Pasar kini menanti keputusan dividen dari Bank Rakyat Indonesia (BBRI) dan Bank Mandiri (BMRI). BBRI berpotensi membagikan dividen lebih dari Rp49 triliun jika DPR meningkat dari level sebelumnya, sementara BMRI diperkirakan mempertahankan DPR sekitar **78% dengan potensi dividen sekitar Rp43,9 triliun.**

Di sisi lain, Bank Tabungan Negara (BBTN) berpeluang menaikkan **DPR ke 25%–30%**, sedangkan Bank Permata (BNLI) diperkirakan mempertahankan DPR sekitar **30%**. Konsistensi pembagian dividen bank besar dinilai tetap menjadi katalis dividend play bagi investor di tengah volatilitas pasar.



WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

REKOMENDASI MINGGUAN

1.PSAB (J Resource Asian Pasific Tbk)

Harga minyak yang menembus \$100 per barel meningkatkan risiko inflasi global. Emas sering dipandang sebagai hedging terhadap inflasi, sehingga potensi permintaan bisa meningkat.

Secara teknikal, harga sedang berada di area support 470 - 500. Selama berada diatas level tersebut, terdapat potensi technical rebound dengan target resistance pada level 520 - 570.

Trading Plan

Buy : 2940 - 2980

R1 : 3010

R2 : 3150

SL : < 2900



Grafik Pergerakan saham PSAB

Disclaimer On

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

REKOMENDASI MINGGUAN

2.ADMR(Adaro Minerals Indonesia Tbk)

Pada perdagangan terakhir, investor asing secara masifi mengakumulasi saham ADMR dengan net foreign buy di pasar reguler sebesar Rp 34,36M.

Secara teknikal, harga sedang pullback dengan level support di 1690 - 1800. Selama berada diatas level tersebut, trend masih bullish dengan target resistance pada 2010 - 2160.

Trading Plan

Buy : 1800 - 1900

R1 : 2010

R2 : 2160

SL : < 1700



Grafik Pergerakan saham ADMR

Disclaimer On

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

REKOMENDASI MINGGUAN

3.BUKA (Bukalapak.com Tbk)

BUKA membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp3,14 triliun. Capaian tersebut berbalik dari posisi rugi Rp1,54 triliun pada tahun buku 2024.

Secara teknikal, terdapat akumulasi di area support 129 - 134 dan mempunyai potensi rebound jangka pendek dengan target resistance terdekat pada 141 - 152.

Trading Plan

Buy : 130 - 135

R1 : 141

R2 : 152

SL : < 128



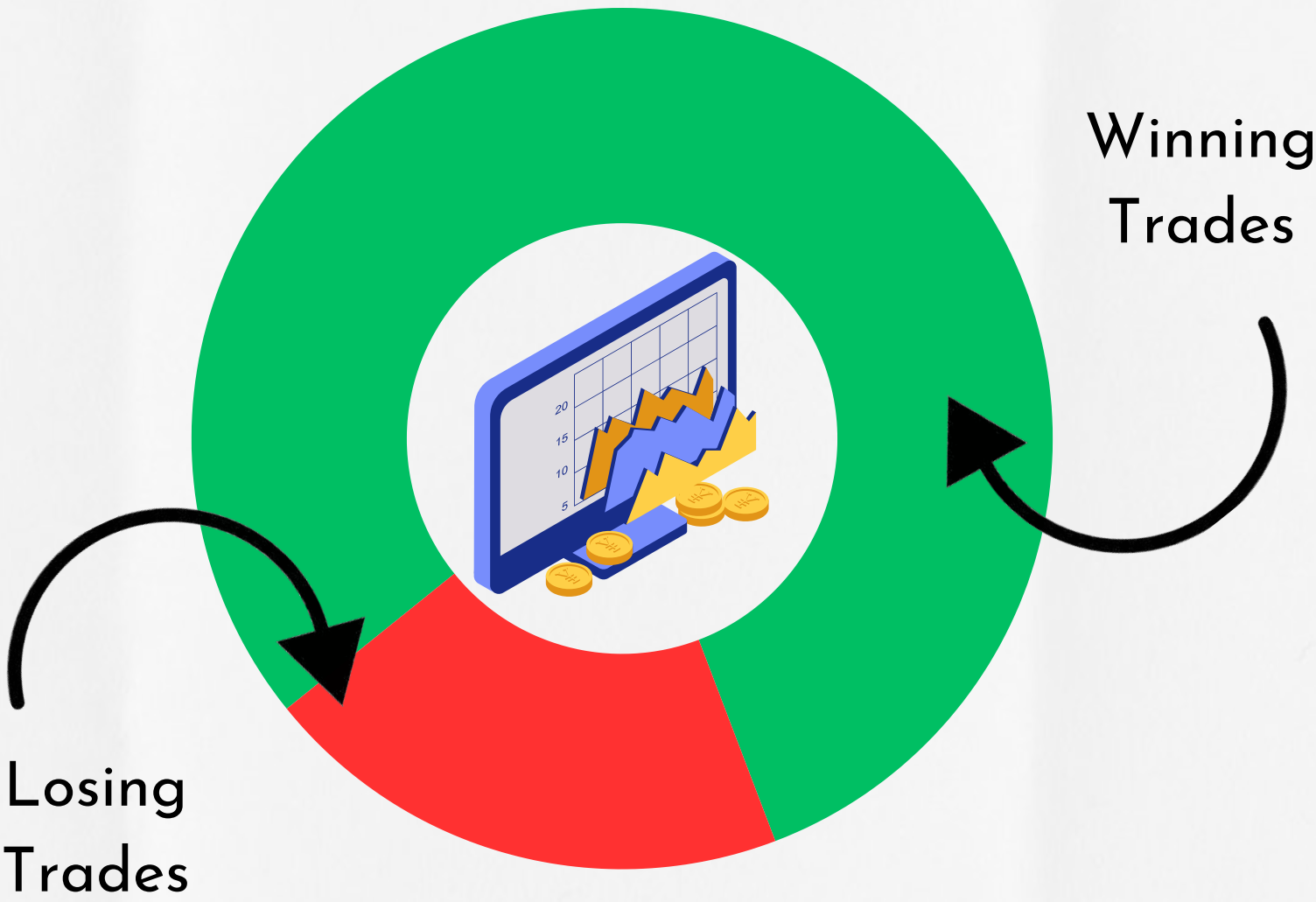
Grafik Pergerakan saham BUKA

Disclaimer On

WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY STOCKS WEEKLY

REKAPITULASI WATCHLIST

WIN RATE 79,4%



Rekomendasi Terakhir

No	Tanggal Rilis	Nama Emiten	Buy	High	Cutloss	Result	Keterangan
1	17 Februari 2026	BULL	450	530		17,97%	Profit
2	22 Februari 2026	ADMR	2070	2160		4,33%	Profit
3	22 Februari 2026	ARCI	1810	2020		11,46%	Profit
4	22 Februari 2026	SMGR	3070	3200		4,34%	Profit
5	1 Maret 2026	ARCI	1910	2020		5,72%	Profit
6	1 Maret 2026	ENRG	1900	2400		25,80%	Profit
7	1 Maret 2026	MEDC	1825	1995		9,34%	Profit
8	8 Maret 2026	PTBA	2930		2900	-1,92%	Cutloss
9	8 Maret 2026	ESSA	770	810		5,24%	Profit
10	8 Maret 2026	ITMG				On Run	On Run

Catatan :

- Dari 108 Rekomendasi yang diberikan terdapat **85 Profit, 22 Cutloss & 1 On Run**
- Win rate pada program Ngintip Saham Minggu Depan berada di **79,4%**
- Total akumulasi dari semua rekomendasi sebesar **1091%**

NGINTIP SAHAM MINGGU DEPAN

A Sneak Peek into Next Week's Market Moves

Customer Engagement & Market Analyst Team

Chory Agung Ramdhani, CFP, CSA, CIB

Head of Departement

Reza Diofanda, RTA RSA AWP.

Terchnical Analyst

Abida Massi Armand, FMVA.

Fundamental Analyst

Nadia Syarifah

Market Data Officer

Disclaimer On BRI Danareksa Sekuritas

The information in this report is obtained from sources considered reliable; however, PT BRI Danareksa Sekuritas and its affiliates do not guarantee the accuracy, completeness, or timeliness of the information provided. The company and its employees accept no liability for any losses, claims, or actions arising from the use of this report or reliance on its contents.

This report does not constitute an investment recommendation and is prepared for general information purposes only. Readers are advised to conduct their own independent assessment and seek professional financial and legal advice before making any investment decisions.